

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN DENGAN METODE JIG
SAW PADA KELAS V SEMESTER I TENTANG PERATURAN
PERUNDANG – UNDANGAN DI SDN 01 DOPLANG, KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S - 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



SITI ROKHANI

NIM A54A100013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PKN DENGAN METODE
JIGSAW PADA KELAS V SEMESTER I TENTANG PERATURAN
PERUNDANG – UNDANGAN DI SDN 01 DOPLANG, KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Siti Rokhani, A54A100013, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD),
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 90 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Jigsaw dalam peningkatan hasil belajar PKN materi peraturan perundang-undangan pada siswa kelas V SDN 01 Doplang Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflecting). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kualitatif yang berupa keantusiasan, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan indikator kuantitatif yang berupa besarnya nilai ujian yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PKN pada kelas V SDN 01 Doplang yaitu terbukti dengan rata-rata prestasi belajar PKN yang dicapai siswa pra tindakan 66,03 dengan ketuntasan 48,38%, pada siklus I meningkat menjadi 77,09 dengan ketuntasan 77,85%, dan siklus II terjadi peningkatan secara signifikan yaitu 82,67 dengan ketuntasan 93,52%. Penelitian menyimpulkan bahwa metode Jigsaw mampu meningkatkan hasil belajar PKN materi peraturan perundang-undangan.

Kata Kunci : Peningkatan hasil belajar PKN, Metode Jigsaw

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan dan tantangan yang terjadi. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, kreatifitas serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mata pelajaran PKn adalah merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945

Pada kenyataannya berdasarkan pengamatan peneliti di lingkungan tempat tugas peneliti dan hasil instropeksi diri, secara umum pelajaran PKn merupakan pembelajaran yang membosankan, guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dan cenderung memberi ceramah. Situasi seperti inilah yang menyebabkan anak tidak aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga mengakibatkan tidak diperolehnya hasil belajar yang maksimal.

Pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa kelas V sangat rendah, khususnya mata pelajaran PKn tentang peraturan perundang-undangan, nilai rata-rata kelas hanya 66,03. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mudah memahami materi dan pada akhirnya hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas agar hasil belajar siswa dapat meningkat, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengambil judul “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn DENGAN METODE JIGSAW PADA KELAS V SEMESTER I TENTANG PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI SDN 01 DOPLANG KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN NKARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “ Apakah penerapan metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V semester I pada pokok bahasan peraturan perundang-undangan di SDN 01 Doplang Tahun Pelajaran 2012/2013”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V semester I pada pokok bahasan peraturan perundang-undangan di SDN 01 Doplang Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Guru

Memberikan informasi tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi PKn

2. Siswa

Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PKn dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn

3. Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan mendorong untuk selalu mengadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran yang inovatif.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : SDN 01 Doplang, Karangpandan, Karanganyar. Dipilihnya SDN ini sebagai tempat penelitian penerapan metode Jigsaw dengan pertimbangan di sekolah ini belum pernah ada penelitian dengan judul yang sama.
2. Waktu Penelitian : Bulan Oktober – Desember 2012 (semester gasal tahun pelajaran 2012/2013)

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut :
 - a) Subyek pelaku tindakan yaitu peneliti
 - b) Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas V SDN 01 Doplang Karangpandan, Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 31 yang terdiri dari laki-laki 10 siswa, perempuan 31 siswa.
3. Obyek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian partisipasi. Guru kelas sebagai peneliti senantiasa berusaha memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang – ulang dengan revisi untuk meningkatkan pemahaman materi. Pengamatan terhadap perilaku siswa selama penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti berdasarkan pedoman observasi.

Adapun langkah – langkah dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan, Adapun langkah – langkah perencanaan adalah meminta ijin kepada kepala sekolah, membuat RPP, menerangkan dan membuat kelompok jigsaw, menyiapkan soal tes, lembar penilaian dan membuat lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan dimana tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan sesuai dengan RPP PKn namun tidak mutlak, oleh karenanya rencana tindakan harus bersifat fleksibel.
3. Observasi dan interpretasi berfungsi untuk mendokumentasikan tindakan terkait. Observasi bersifat responsif, fleksibel dan terbuka untuk mencatat hal – hal yang tak terduga yang luput dalam katagori observasi yang ada.
4. Analisis dan Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu bisa terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Yang perlu dianalisis adalah pelaksanaan KBM dan hasil tes, sedangkan refleksi adalah perbaikan KBM.

D. Sumber Data

Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi:

1. Hasil pengamatan oleh peneliti yang dicatat dalam lembar observasi.
2. Hasil wawancara dengan siswa.
3. Hasil tes mata pelajaran PKn siswa kelas V SDN 01 Doplang, Karangpandan sebelum pelaksanaan tindakan PTK.
4. Hasil tes mata pelajaran PKn siswa kelas V SDN 01 Doplang, Karangpandan sesudah pelaksanaan PTK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Teknik Observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:28)”Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan sistimatis”. Sedangkan observasi Dalam penelitian ini dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Teknis Tes. Menurut Suharsimi Arikunto (1988:139) “Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, inteligensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dalam penelitian ini tes diujikan di akhir pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian ini adalah kehadiran peneliti di dalam kelas, sedangkan instrumen pendukung lainnya adalah :

1. Observasi untuk menggali data tentang suasana kelas saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
2. Wawancara untuk menggali data tentang tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru
3. Tes hasil belajar untuk mengetahui perkembangan kemampuan dan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

G. Validasi Data

Dalam penelitian ini keabsahan data diperoleh dengan menggunakan teknik Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan (Lexy. J Moleong 1993 : 178). Menurut dezinnya ada empat macam Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan menggunakan triangulasi metode yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui hasil observasi.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Kunandar yang terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Reduksi Data adalah langkah dalam proses analisis yaitu proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data.
2. Penyajian Data dimana data diolah kembali dan disajikan dalam bentuk matrik, gambar, skema, tabel sesuai dengan kondisi data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan penelitian dengan menjawab permasalahan yang diajukan dengan data dan bukti empiris yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan, data perlu diverifikasi agar hasil penelitian mantap dan bisa dipertanggungjawabkan.

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kualitatif dan indikator kuantitatif. Indikator kualitatif yaitu berupa keantusiasan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan indikator kuantitatif adalah besarnya nilai ujian yang diperoleh siswa yang kemudian dibandingkan dengan KKM. Pembelajaran dikatakan berhasil jika nilai rata-rata lebih besar dari KKM (70).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa metode yang digunakan guru belum bisa sepenuhnya diterima oleh siswa, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, anak ramai sendiri, guru kurang mampu menguasai kelas, kurang adanya persiapan dalam membagi kelompok, sehingga mengakibatkan hasil belajar PKn belum memenuhi target yaitu rata-rata kelas sebesar 77,09 dengan ketuntasan sebesar 87,07% dan 12,89% yang belum tuntas.

B. Siklus II

Pada siklus II diketahui bahwa metode Jigsaw yang diterapkan guru mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran, anak-anak aktif dalam berdiskusi, aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan sehingga hasil belajar PKn meningkat.

Hasil belajar siswa pada siklus II ini mencapai rata – rata 82,67 dengan 93,52% tuntas dengan KKM PKn adalah 70.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian siklus I didapat hasil bahwa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebesar 12,89%, sedangkan siswa yang tuntas belajar adalah 77,89%, dan rata-rata kelas mencapai 77,09. Hasil ini sudah meningkat dibandingkan hasil belajar pra tindakan tapi belum signifikan.

Hasil penelitian pada siklus II diperoleh hasil: bahwa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebesar 6,4%, sedangkan siswa yang tuntas belajar mencapai 93,52%, dan rata-rata kelasnya mencapai 82,67. Hasil penelitian siklus II telah mampu menjawab permasalahan yang diajukan serta telah memenuhi indikator pencapaian yang ditargetkan yaitu rata - rata hasil belajar siswa di atas KKM. Maka penelitian ini berhenti pada siklus II.

SIMPULAN

Dari seluruh kegiatan penelitian di kelas V SDN 01 Doplang, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dapat disimpulkan :

1. Dengan menggunakan metode Jigsaw untuk materi peraturan perundang-undangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bsiklus I hingga rata – rata 77,09.
2. Dengan menggunakan metode Jigsaw dalam pembelajaran PKn tentang peraturan perundang-undangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 93,52% dan telah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM PKn 70.
3. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi” Penerapan metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PKn tentang peratuaran perundang-undangan pada siswa Kelas V SDN 01 Doplang, Karangpandan, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013” terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Eluasi Instruksional Prinsip Teknik prosedur*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Aqib, Zaenal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Rineka Karya
- Moleong, L. J. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartosura Telp.(0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://WWW.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Yakub Nasucha. M.Hum

NIP/NIK : 19570513 198403 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Siti Rokhani

NIM : A54A100013

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan Metode
Jigsaw Pada Kelas V Semester I tentang Peraturan
Perundang-undangan di SDN 01 Doplang Kabupaten
Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12-02-2013

Pembimbing

Drs. Yakub Nasucha. M.Hum

NIP 19570513 198403 1 001